

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Supervisi Daring

Menurut Manullang (2005) menyatakan bahwa “supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. Sedangkan Mc. Nerney, dalam bukunya *Educational Supervision* secara singkat mengungkapkan bahwa supervisi adalah prosedur memberi pengarahan atau petunjuk, dan mengadakan penilaian terhadap proses pengajaran.

Dari defenisi supervisi yang dikemukakan oleh para pakar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang bertujuan untuk membantu dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Daring dalam bahasa inggris yaitu: *online* memiliki makna tertentu dalam hal teknologi komputer dan telekomunikasi. Secara umum, "online" menunjukkan keadaan terhubung. Daring juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung.

Jadi dapat disimpulkan kembali bahwa supervisi daring adalah suatu aktivitas pembinaan yang bertujuan untuk membantu agar terlaksananya

pekerjaan secara efektif, dimana pembinaan tersebut dilaksanakan secara online.[1]

2.2 Latar Belakang Kegiatan Supervisi Daring

Supervisi merupakan upaya peningkatan mutu layanan pendidikan pada satuan PAUD dan Dikmas yang mengacu pada kriteria minimal Standar Nasional Pendidikan. Sasaran supervisi adalah satuan pendidikan maupun substansi permasalahan diperoleh berdasarkan hasil pemetaan mutu pada tahun 2017 sebanyak 400 satuan PAUD dan Dikmas pada 33 kabupaten/kota wilayah koordinasi kerja PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat .

Sistem supervisi mengacu pada Peraturan Dirjen PAUD dan Dikmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Supervisi pada Satuan PAUD dan Dikmas. Sedangkan substansi supervisi mengacu pada instrumen akreditasi BAN PAUD dan PNF dan dikembangkan oleh PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat melalui aplikasi Supervisi Daring. [2]

2.3 Tujuan Supervisi Daring

Pelaksanaan Supervisi bertujuan :

1. meningkatkan kinerja peserta didik agar dapat belajar dengan penuh semangat sehingga dapat mencapai prestasi belajar secara optimal;

2. meningkatkan mutu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berhasil membantu dan membimbing peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan;
3. meningkatkan keefektifan kurikulum, proses, dan materi pembelajaran sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan;
4. meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik;
5. meningkatkan kualitas pengelolaan satuan pendidikan, khususnya dalam mendukung terciptanya suasana kerja yang optimal;
6. meningkatkan kemampuan satuan pendidikan agar dapat memenuhi seluruh indikator standar nasional pendidikan sehingga dapat diakreditasi oleh BAN PAUD dan PNF.

2.4 Materi Supervisi

1. Kebijakan dan Mekanisme Akreditasi Satuan PAUD dan Dikmas, antara lain berisi: Konsep teoritis Standar Nasional Pendidikan dalam akreditasi PAUD dan Dikmas; Instrumen Akreditasi, Rubrik Penilaian Akreditasi.
2. Bimbingan teknik pengisian instrumen akreditasi PAUD, LKP, PKBM dan penyusunan dokumen pendukung permohonan akreditasi.
3. Aplikasi Supervisi Dalam Jaringan (Daring).

2.5 Jadwal Pelaksanaan Supervisi

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Supervisi

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)

NO	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
H A R I P E R T A M A			
1.	08.00- 09.00	Pembukaan : -Laporan Ketua Satgas -Sambutan Kapus/Kepala Bidang /Kasi/Kasubbag PP-PAUD dan Dikmas	Panitia Lokal, Pendamping dari PP-PAUD dan Dikmas
2.	09.00- 09.30	Penjelasan Teknis	Pendamping PP- PAUD dan Dikmas dan Satgas
3.	09.30-	Evaluasi Diri Satuan PAUD	Operator, Pengelola

	10.30	dan Dikmas Melalui Daring (Awal)	dan Satgas
4.	10.30- 11.00	Istirahat	Panitia Lokal
5.	11.00- 12.00	Evaluasi Diri Satuan PAUD dan Dikmas Melalui Daring (Awal)	Operator, Pengelola dan Satgas
6.	12.00- 13.00	Ishoma	Panitia Lokal
7.	13.00- 14.00	Kebijakan dan Mekanisme Akreditasi Satuan PAUD dan Dikmas , Konsep teoritis SNP dalam Akreditasi & Tanya jawab	Narasumber Lokal/PP- PAUD dan Dikmas Jawa Barat
8.	14.00-	Perangkat Instrumen	Narasumber Lokal

	15.00	Akreditasi PAUD dan Dikmas, sistem penilaian, penskoran, rubrik penilaian & Tanya jawab (Peserta dibagi 3 kelompok: PAUD, PKBM, dan LKP)	
9.	15.00-15.30	Istirahat	Panitia Lokal
10.	15.30-17.00	Peserta Dibagi dalam Tiga Kelompok: PKBM-LKP-PAUD (Bimbingan teknis pengajuan permohonan dan teknis pengisian perangkat Instrumen Akreditasi	Narasumber Lokal dan Pendamping.

2.6 Manual *Book User* Supervisi Daring

Manual *Book User* merupakan buku panduan untuk langkah-langkah supervisi daring [3].

2.6.1 Kebutuhan Minimum *Software/Hardware* Supervisi Daring

Tabel 2.2 Kebutuhan Minimum Komputer

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)

<i>HARDWARE</i>	<i>SOFTWARE</i>	
	<i>FIREFOX</i>	<i>GOOGLE CHROME</i>
Processor Windows	Pentium 4	Pentium 4
Processor Mac	Intel	Intel
RAM	512 MB	128 MB
HDD	250 GB	250 GB
Windows	XP SP2	XP SP2
OS X	10.5	10.5.6
LINUX	Semua jenis varian Linux	

2.6.2 Halaman Awal (Homepage)

Untuk mengakses supervise daring, masuk keportal utama PKBM DARING yaitu;

Gambar 2.1 Portal Utama PKBM

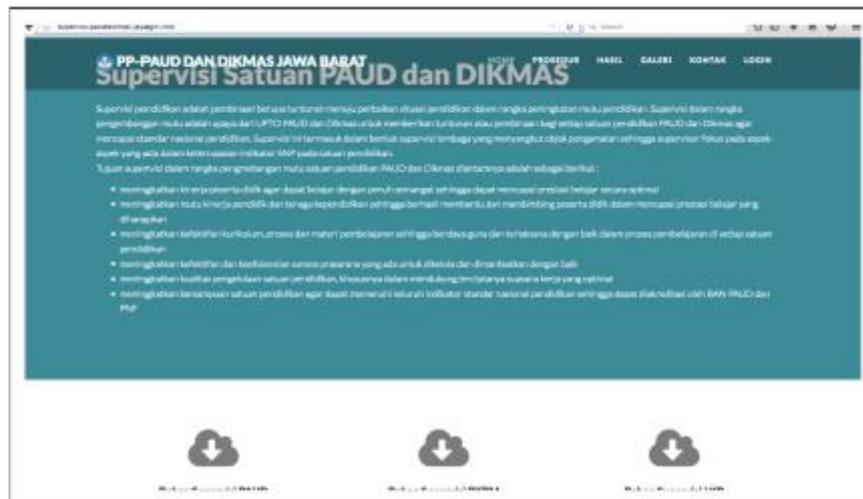
(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)



Setelah itu akan muncul halaman seperti gambar 2.2 di bawah ini;

Gambar 2.2 Halaman Awal Supervisi Daring

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)



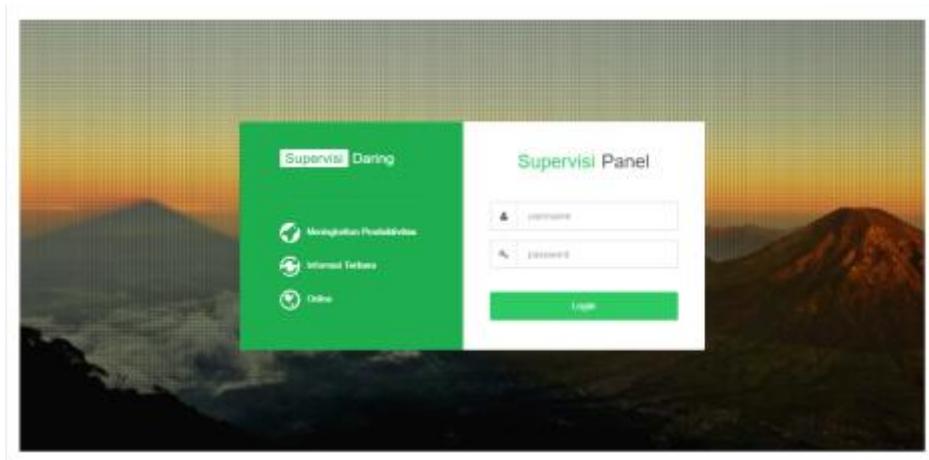
2.6.3 Login Panel

Login ke supervisi daring , Klik Menu Login di halaman utama pada gambar

2.2, maka setelah itu akan muncul tampilan sebagai berikut;

Gambar 2.3 Halaman Login Supervisi Daring

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)

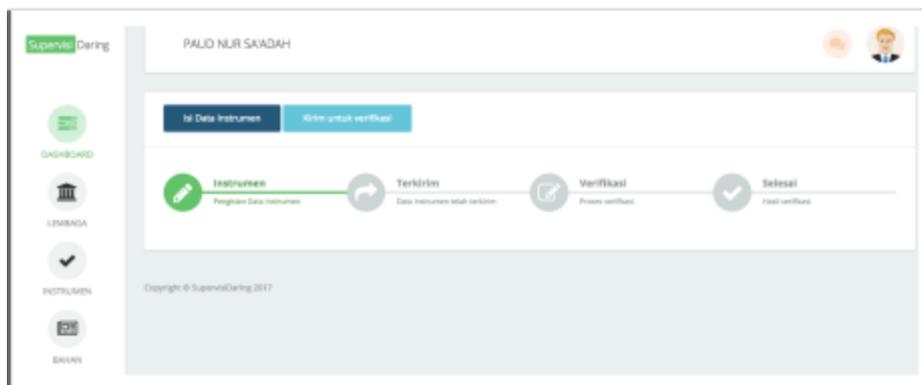


2.6.4 Menu Dashboard

Setelah peserta berhasil Login sesuai data yang dibutuhkan untuk verifikasi maka akan muncul halaman sebagai berikut;

Gambar 2.4 Menu Dashboard

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)



Indikator pada gambar 2.4 diatas akan berubah berubah menjadi warna hijau setiap selesai melakukan aktifitas baru, jika;

Instrumen : lembaga satuan pendidikan sudah selesai mengisi instrumen.

Terkirim : lembaga satuan pendidikan mengirimkan instrument lembaga untuk divertifikasi oleh petugas.

Vertifikasi : lembaga satuan pendidikan sudah selesai divertifikasi oleh petugas dan indicator selesai pun berubah menjadi warna hijau.

2.6.5 Menu Lembaga

Di menu ini, setiap lembaga satuan pendidikan bisa mengisi Informasi Lembaga, Surat Izin Operasional, Akta Pendirian Notaris, yang akan berpengaruh terhadap perkiraan nilai akreditasi terhadap lembaga satuan pendidikan. Jika sudah mengisi semua form yang ada di dalam menu ini, user bisa mengklik tombol *Simpan*.

Gambar 2.5 Menu Lembaga

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)

Informasi Lembaga	
Tipe Lembaga	PAUD
Nama Satuan	PAUD NUR SA'ADAH
Nama Program	PAUD NUR SA'ADAH
NPSN	10003
Nomor Rekening	123123123123
NPWP	123123123123

2.6.7 Menu Instrumen

Didalam pwnghisian instrument, *user* dari setiap lembaga satuan pendidikan tinggal mengklik pilihan yang ada di instrument sesuai dengan realita yang ada pada satuan lembaga pendidikan.

Gambar 2.6 Menu Instrumen

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)

Instrumen lembaga satuan pendidikan PAUD ini terdiri dari :

1.	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan	:	3 butir
2.	Standar Isi	:	12 butir
3.	Standar Proses	:	10 butir
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan	:	4 butir
5.	Standar Sarana dan Prasarana	:	7 butir
6.	Standar Pengelolaan	:	17 butir
7.	Standar Pembiayaan	:	4 butir
8.	Standar Penilaian Pendidikan	:	3 butir
TOTAL			: 60 butir

Instrumen lembaga satuan pendidikan PKBM ini terdiri dari :

1.	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan	:	2 butir
2.	Standar Isi	:	8 butir
3.	Standar Proses	:	7 butir
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan	:	6 butir
5.	Standar Sarana dan Prasarana	:	6 butir
6.	Standar Pengelolaan	:	28 butir
7.	Standar Pembiayaan	:	5 butir
8.	Standar Penilaian Pendidikan	:	10 butir
TOTAL			: 72 butir

Instrumen lembaga satuan pendidikan LKP ini terdiri dari :

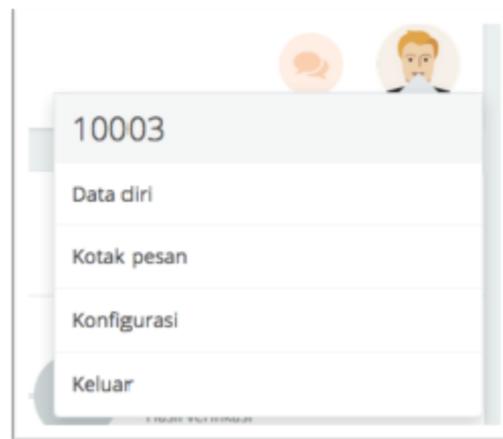
1.	Standar Tingkat Pencapaian Perkembanga	:	3 butir
2.	Standar Isi	:	11 butir
3.	Standar Proses	:	14 butir
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan	:	6 butir
5.	Standar Sarana dan Prasarana	:	11 butir
6.	Standar Pengelolaan	:	19 butir
7.	Standar Pembiayaan	:	5 butir
8.	Standar Penilaian Pendidikan	:	8 butir
TOTAL			: 77 butir

2.6.7 User Manager

Untuk merubah data diri dari setiap lembaga satuan pendidikan, arahkan kursor ke pojok kanan atas, ke icon orang dan akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini “

Gambar 2.7 User Manager

(Sumber : Panduan Pelaksanaan Supervisi)



Landasan teori yang mengatur dan menjadi pedoman pelaksanaan Supervisi Daring, tertuang dalam Manual Book User Supervisi Daring dan Panduan Penyelenggaraan Supervisi (*terlampir*).[4]

2.6.8 Alat bantu Analisis

1) Diagram Konteks

Diagram konteks ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan system yang ada. Diagram konteks akan memetakan model lingkungan yang menggambarkan interaksi antar system.

2) DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD adalah diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk mencerminkan proses sumber-sumber data, arus data dan entitas dalam sebuah sistem. Sebuah sistem dari setiap level akan ditampilkan dalam DFD melalui sebuah gambar jaringan dengan menampilkan simbol-simbol aliran data, penyimpanan data, proses data dan sumber data. [5]